

Materi Pembelajaran SNBT-UTBK 2026

Subtes Pengetahuan & Pemahaman Umum (PPU)

Penyusun: Muhaemin Sidiq, S.Pd., M.Pd.

Pernyataan penggunaan

Dokumen ini hanya boleh digunakan, diperbanyak, disebarluaskan, atau diadaptasi seizin penyusun.

Pendahuluan

Subtes Pengetahuan & Pemahaman Umum (PPU) dalam UTBK-SNBT 2026 merupakan bagian dari **Tes Potensi Skolastik (TPS)**. Secara publik, kerangka resmi menyatakan bahwa PPU terdiri atas **20 soal** yang dikerjakan dalam **15 menit**. Dengan demikian, tekanan waktunya sangat tinggi, yaitu sekitar **45 detik per butir**. Kerangka resmi juga menegaskan bahwa PPU mengukur kemampuan kognitif melalui **pengetahuan leksikal, informasi, pengetahuan umum yang dianggap penting dalam lingkup sosial-budaya Indonesia, dan perkembangan bahasa**, dengan penekanan pada kemampuan **menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan** kata, frasa, dan kalimat sesuai konteks dalam bacaan. Selain itu, PPU secara resmi memuat tiga mode stimulus, yaitu **pertanyaan singkat, bacaan pendek dengan satu pertanyaan, dan bacaan panjang dengan beberapa pertanyaan**.

Berdasarkan basis resmi tersebut serta taksonomi kerja operasional yang telah dirumuskan dari file-file terlampir, materi ini disusun untuk membantu peserta memahami bentuk kemampuan yang paling relevan, mengenali pola soal yang paling mungkin muncul, dan berlatih dengan contoh-contoh soal sintetik yang disesuaikan dengan karakter PPU. Dokumen ini **tidak mengklaim** sebagai kisi-kisi resmi SNPMB, melainkan sebagai **materi operasional** yang disusun agar siap dipakai untuk pembelajaran, pembahasan, dan latihan intensif.

Agar isi materi mudah dipelajari secara sistematis, pembahasan dibagi ke dalam **14 subtopik operasional**, yaitu:

1. padanan kata kontekstual;
2. nuansa makna / parafrasa mikro;
3. bentuk kata sesuai fungsi;
4. kebakuan / formalitas;
5. ide pokok paragraf;
6. makna frasa/kalimat dalam konteks;
7. simpulan satu-lompatan;
8. pernyataan sesuai-tidak sesuai;
9. kalimat paling tepat melengkapi;

10. konsistensi rujukan/konjungsi;
11. fungsi paragraf;
12. hubungan dua paragraf;
13. transisi / struktur global; dan
14. konteks sosial-budaya Indonesia berbasis teks.

Semua soal contoh dan paket latihan di dalam dokumen ini bersifat **sintetik** dan disusun untuk tujuan pembelajaran.

Dalam penyusunannya, materi ini juga memperhatikan prinsip umum pengembangan tes yang menekankan **validitas interpretasi skor, fairness, aksesibilitas**, dan kehati-hatian terhadap **dampak moda digital**. Prinsip ini diterapkan secara praktis melalui empat keputusan: (1) setiap contoh dan latihan harus tetap mengukur pemahaman verbal-kontekstual, bukan trivia bebas; (2) distraktor dibuat masuk akal, tetapi tetap berbasis kekeliruan yang realistis; (3) konteks sosial-budaya Indonesia dipakai sebagai latar, bukan sebagai syarat pengalaman khusus; dan (4) butir latihan disusun agar tetap dapat dibaca secara efisien dalam tekanan waktu tinggi.

Landasan umum pengerjaan PPU

1. Karakter umum subtes

PPU bukan sekadar tes hafalan kosakata. Peserta dituntut untuk memproses bahasa **dalam konteks**, bukan secara lepas. Oleh karena itu, pada hampir semua butir PPU, jawaban yang tampak benar menurut pengetahuan umum bisa saja salah apabila **tidak sesuai dengan konteks bacaan**.

2. Konsekuensi waktu pengerjaan

Karena hanya tersedia 15 menit untuk 20 soal, peserta tidak dapat membaca secara lambat dan bertele-tele. Pada level teknis, PPU menuntut tiga hal secara bersamaan:

- **ketepatan membaca**, agar tidak salah menangkap makna;
- **ketepatan menilai bukti**, agar tidak tergelincir ke jawaban yang hanya “terasa benar”; dan
- **efisiensi keputusan**, agar waktu cukup sampai akhir.

3. Lima rumpun besar operasional

Untuk keperluan pembelajaran, 14 subtopik di atas dapat dikelompokkan ke dalam lima rumpun besar berikut.

A. Leksikal dan makna

Mencakup kemampuan membaca kata, frasa, nuansa makna, dan parafrasa.

B. Bentuk kata dan kebahasaan fungsional

Mencakup kemampuan memilih bentuk kata yang tepat, baku, dan sesuai ragam.

C. Pemahaman lokal

Mencakup ide pokok paragraf, makna kalimat, dan simpulan satu-lompatan.

D. Kesesuaian wacana

Mencakup penilaian klaim, kelengkapan kalimat, rujukan, dan konjungsi.

E. Struktur antarbagian teks

Mencakup fungsi paragraf, hubungan antarbagian, transisi, serta konteks sosial-budaya Indonesia berbasis teks.

4. Prinsip kerja saat mengerjakan soal

Ada empat prinsip yang sangat penting.

Pertama, selalu dahulukan **teks** daripada intuisi umum.

Kedua, bedakan **topik**, **ide pokok**, dan **detail**.

Ketiga, bedakan yang **dinyatakan langsung**, yang **dapat disimpulkan secara sah**, dan yang **hanya masuk akal tetapi tidak didukung**.

Keempat, pahami bahwa banyak distraktor PPU sengaja dibuat sangat masuk akal, sehingga peserta yang tidak disiplin pada bukti teks mudah terpancing.

Subtopik 1 – Padanan Kata Kontekstual

A. Hakikat subtopik

Padanan kata kontekstual menguji kemampuan memilih makna kata yang **paling tepat dalam kalimat tertentu**, bukan makna kata secara lepas. Dalam praktiknya, kata yang sama dapat memiliki nuansa yang berbeda tergantung konteks, register, relasi logis, dan sikap penulis.

Yang diukur bukan sekadar “tahu sinonim”, melainkan **tahu padanan yang cocok dalam kalimat itu**. Karena itu, kata yang benar di kamus belum tentu menjadi jawaban benar bila nuansa, formalitas, atau arah maknanya tidak sesuai.

B. Hal-hal yang harus diperhatikan

1. Perhatikan seluruh kalimat, bukan hanya kata target.
2. Cek apakah kalimat bernada formal, netral, atau evaluatif.
3. Cek apakah ada penanda kontras, sebab-akibat, atau pembatas makna.

4. Hindari memilih opsi hanya karena terasa dekat secara tema.

C. Jebakan yang paling umum

- memilih sinonim kamus yang salah konteks;
- memilih kata yang terlalu lisan pada kalimat formal;
- memilih kata yang terlalu keras atau terlalu lemah dibanding nada kalimat;
- membaca kata target tanpa melihat hubungan antarklausa.

D. Contoh soal 1 (mudah–sedang)

Kalimat:

Kebijakan itu dianggap **krusial** karena menentukan arah pembiayaan program pada tahun berikutnya.

Makna kata **krusial** pada kalimat tersebut paling dekat dengan ...

- A. tambahan
- B. penting
- C. rumit
- D. terbatas
- E. mendesak

Jawaban: B

Pembahasan:

Kata **krusial** dalam konteks tersebut menunjuk pada sesuatu yang sangat menentukan. Pada kalimat itu, kata setelahnya menjelaskan alasan, yaitu “karena menentukan arah pembiayaan program pada tahun berikutnya”. Ini menandakan bahwa kata tersebut berkaitan dengan **peran yang sangat penting**. Opsi E, *mendesak*, memang tampak dekat, tetapi menekankan faktor waktu, sedangkan konteks kalimat lebih menekankan faktor **keberartian/penentu**. Jadi, jawaban yang paling tepat adalah **B. penting**.

E. Contoh soal 2 (sedang–sukar)

Kalimat:

Walaupun data awalnya belum sepenuhnya mantap, peneliti itu tetap menyampaikan temuannya secara **hati-hati** agar tidak menimbulkan klaim yang berlebihan.

Padanan makna yang paling dekat untuk kata **hati-hati** pada konteks tersebut adalah ...

- A. lambat
- B. ragu-ragu
- C. cermat
- D. takut
- E. tertutup

Jawaban: C

Pembahasan:

Kalimat ini berkaitan dengan sikap ilmiah. Peneliti tetap menyampaikan temuan, tetapi melakukannya “agar tidak menimbulkan klaim yang berlebihan”. Artinya, **hati-hati** di sini bukan berarti takut, lambat, atau ragu-ragu, melainkan **cermat dan terkendali** dalam menyampaikan hasil. Jadi, jawaban paling tepat adalah **C. cermat**.

Subtopik 2 – Nuansa Makna / Parafrasa Mikro

A. Hakikat subtopik

Subtopik ini menguji kemampuan memeriksa apakah sebuah kalimat atau frasa **benar-benar setara maknanya** dengan kalimat lain. Pada subtopik ini, peserta harus peka terhadap perubahan kecil yang dapat mengubah:

- fokus informasi;
- tingkat generalitas;
- nada atau sikap penulis;
- arah hubungan logis; dan
- kekuatan klaim.

Parafrasa yang baik bukan sekadar mengganti kata dengan kata lain. Parafrasa yang baik harus **menjaga isi pokok, arah logis, dan nuansa utama**.

B. Yang perlu diperiksa

1. Apakah fokus kalimat tetap sama?
2. Apakah tone tetap sama?
3. Apakah ada kata pembatas, kuantor, atau negasi yang berubah?
4. Apakah pernyataan menjadi lebih umum atau lebih sempit daripada aslinya?

C. Jebakan umum

- topiknya sama, tetapi fokusnya berubah;

- relasi sebab-akibat tertukar;
- nada netral berubah menjadi menghakimi;
- pernyataan bersyarat diubah menjadi pernyataan mutlak.

D. Contoh soal 1 (mudah–sedang)

Kalimat asal:

Sebagian besar warga mendukung program itu, meskipun mereka masih mempertanyakan mekanisme pengawasannya.

Parafraza yang paling tepat adalah ...

- A. Semua warga mendukung program itu dan tidak mempersoalkan pengawasannya.
- B. Warga menolak program itu karena mekanisme pengawasannya lemah.
- C. Kebanyakan warga menerima program itu, tetapi masih ada keraguan terhadap sistem pengawasannya.
- D. Program itu hanya didukung oleh kelompok yang memahami sistem pengawasan.
- E. Dukungan warga terhadap program itu bersifat penuh dan tanpa syarat.

Jawaban: C

Pembahasan:

Kata kunci dalam kalimat asal adalah **sebagian besar**, **mendukung**, dan **meskipun masih mempertanyakan**. Opsi C mempertahankan tiga unsur itu: mayoritas mendukung, tetapi masih ada keberatan/keraguan terhadap pengawasan. Opsi A dan E salah karena mengubah dukungan bersyarat menjadi dukungan penuh. Opsi B mengubah dukungan menjadi penolakan. Jadi, jawaban tepat adalah C.

E. Contoh soal 2 (sedang–sukar)

Kalimat asal:

Pernyataan itu tidak sepenuhnya keliru, tetapi terlalu menyederhanakan persoalan yang sebenarnya berlapis.

Parafraza yang paling tepat adalah ...

- A. Pernyataan itu salah total karena persoalannya sangat rumit.
- B. Pernyataan itu benar dan cukup untuk menjelaskan seluruh persoalan.
- C. Pernyataan itu mengandung sebagian kebenaran, tetapi tidak memadai untuk menjelaskan kompleksitas persoalan.
- D. Persoalan itu sederhana, sedangkan pernyataan tersebut terlalu rumit.
- E. Pernyataan itu sengaja dibuat menyesatkan.

Jawaban: C

Pembahasan:

Frasa “tidak sepenuhnya keliru” berarti ada unsur benar. Frasa “terlalu menyederhanakan” berarti penjelasan yang diberikan tidak cukup memadai untuk menangkap kerumitan persoalan. Opsi C mempertahankan keduanya. Opsi A, B, D, dan E mengubah salah satu unsur inti. Maka jawaban tepat adalah C.

Subtopik 3 – Bentuk Kata Sesuai Fungsi

A. Hakikat subtopik

Pada subtopik ini, peserta diuji untuk memilih **bentuk kata** yang paling sesuai dengan kebutuhan kalimat. Yang diuji biasanya berkaitan dengan:

- kelas kata yang dibutuhkan;
- afiksasi yang tepat;
- fungsi sintaksis kata dalam kalimat;
- hubungan pelaku, tindakan, hasil, atau proses.

Intinya, peserta tidak cukup paham arti dasar sebuah kata. Peserta juga harus paham **bentuk apa yang dibutuhkan** oleh slot kalimat tersebut.

B. Langkah berpikir

1. Tentukan dulu bagian yang kosong membutuhkan **nomina, verba, adjektiva, atau bentuk lain**.
2. Periksa apakah kalimat memerlukan bentuk pelaku, proses, hasil, atau keadaan.
3. Periksa apakah konteksnya formal atau umum.
4. Baru pilih bentuk kata yang paling pas.

C. Jebakan umum

- memilih kata yang artinya tepat tetapi kelas katanya salah;
- salah membedakan pelaku dan proses;
- salah memilih bentuk aktif/pasif;
- menganggap semua turunan dari akar kata yang sama dapat dipertukarkan.

D. Contoh soal 1 (mudah)

Kalimat berikut yang tepat untuk melengkapi bagian kosong adalah ...

Konsistensi kebijakan sangat bergantung pada _____ antarlembaga yang terlibat.

- A. koordinasi
- B. mengoordinasikan
- C. terkoordinasi
- D. dikoordinasikan
- E. berkoordinasi

Jawaban: A

Pembahasan:

Setelah preposisi “pada”, kalimat ini memerlukan **nomina** sebagai inti frasa. Kata yang tepat adalah **koordinasi**. Opsi lain berupa verba atau bentuk lain yang tidak sesuai fungsi sintaksis slot kalimat. Jadi, jawaban tepat adalah **A**.

E. Contoh soal 2 (sedang)

Kalimat berikut yang paling tepat dilengkapi dengan ...

Panitia akan _____ seluruh dokumen sebelum hasil akhir diumumkan kepada peserta.

- A. verifikasi
- B. terverifikasi
- C. memverifikasi
- D. diverifikasi
- E. verifikatif

Jawaban: C

Pembahasan:

Subjek kalimat adalah “Panitia”, lalu ada penanda futur “akan”, sehingga yang dibutuhkan adalah **verba aktif**. Bentuk yang tepat ialah **memverifikasi**. Opsi A adalah nomina, B dan D tidak sesuai fungsi, dan E adalah adjektiva. Jadi, jawaban benar **C**.

Subtopik 4 – Kebakuan / Formalitas

A. Hakikat subtopik

Subtopik ini menguji kemampuan membedakan mana bentuk bahasa yang **baku, formal, dan sesuai konteks**, serta mana yang terlalu lisan, terlalu populer, atau tidak cocok dipakai dalam ragam resmi.

Dalam konteks PPU, peserta tidak selalu dituntut menghafal kaidah formal secara mendalam, tetapi dituntut memiliki kepekaan terhadap **kesesuaian laras**.

B. Fokus utama

- membedakan kata baku dan tidak baku;
- memilih bentuk yang tepat untuk konteks akademik, administratif, atau publik;
- menjaga konsistensi formalitas dalam satu kalimat/paragraf.

C. Jebakan umum

- memilih bentuk yang sering dipakai sehari-hari tetapi tidak baku;
- memilih bentuk yang terlalu kaku dan tidak wajar;
- mencampur ragam formal dan informal dalam satu kalimat.

D. Contoh soal 1 (mudah)

Kata yang paling baku untuk menggantikan kata **ijin** adalah ...

- A. idzin
- B. izin
- C. ijinlah
- D. izinan
- E. ijinan

Jawaban: B

Pembahasan:

Bentuk baku yang benar adalah **izin**. Soal seperti ini tampak sederhana, tetapi dalam PPU biasanya dipasang dalam konteks kalimat formal. Intinya, peserta harus peka terhadap bentuk baku yang lazim dipakai dalam ragam resmi.

E. Contoh soal 2 (sedang)

Kalimat yang paling sesuai untuk konteks pengumuman resmi adalah ...

- A. Peserta harap ngumpul di aula jam delapan pagi.
- B. Peserta diminta hadir di aula pada pukul delapan pagi.
- C. Para peserta kumpul aja dulu di aula jam delapan.
- D. Peserta diwajibkan stand by di aula jam delapan.
- E. Peserta wajib stay di aula mulai jam delapan pagi.

Jawaban: B

Pembahasan:

Kalimat pengumuman resmi menuntut ragam formal, jelas, dan baku. Opsi B paling sesuai karena menggunakan diksi formal: **diminta hadir**, **pukul**, dan susunan kalimat yang wajar. Opsi lain terlalu lisan atau mencampur unsur asing/populer yang kurang tepat. Jadi, jawaban benar **B**.

Subtopik 5 – Ide Pokok Paragraf

A. Hakikat subtopik

Ide pokok paragraf adalah gagasan inti yang menjadi pusat pembicaraan sebuah paragraf. Ide pokok bukan sekadar topik, dan bukan pula salah satu detail. Ide pokok adalah **apa yang sebenarnya hendak dikatakan paragraf tentang topik itu**.

B. Cara mengenali ide pokok

1. Cari gagasan yang mencakup seluruh paragraf.
2. Bedakan mana yang utama dan mana yang hanya penjelas.
3. Jika paragraf berisi data atau contoh, tanyakan: data dan contoh itu dipakai untuk mendukung apa?
4. Jika ada kalimat utama eksplisit, jangan sekadar menyalin, tetapi pahami inti gagasannya.

C. Jebakan umum

- memilih detail yang paling menarik;
- memilih topik umum yang terlalu luas;
- memilih contoh sebagai inti;
- memilih kalimat yang benar tetapi hanya mewakili sebagian paragraf.

D. Contoh soal 1 (sedang)

Paragraf:

Banyak perpustakaan sekolah kini tidak lagi dipahami sekadar sebagai tempat penyimpanan buku. Di sejumlah sekolah, perpustakaan mulai berfungsi sebagai ruang kolaborasi, tempat diskusi, dan pusat berbagai kegiatan literasi. Perubahan fungsi ini membuat perpustakaan menjadi lebih dekat dengan kebutuhan belajar peserta didik masa kini.

Ide pokok paragraf tersebut adalah ...

- A. Buku masih menjadi unsur utama perpustakaan sekolah.
- B. Perpustakaan sekolah kini mengalami perluasan fungsi menjadi ruang pendukung kegiatan belajar.
- C. Peserta didik membutuhkan ruang diskusi di sekolah.
- D. Perpustakaan harus diubah total menjadi ruang kelas.
- E. Kegiatan literasi hanya dapat dilakukan di perpustakaan.

Jawaban: B

Pembahasan:

Topik paragraf adalah perpustakaan sekolah. Namun, yang hendak ditegaskan bukan sekadar perpustakaan itu ada, melainkan **perubahan/perluasan fungsi perpustakaan**. Opsi B paling tepat karena mencakup keseluruhan isi paragraf. Opsi C hanya salah satu implikasi. Jadi jawaban benar adalah B.

E. Contoh soal 2 (sedang–sukar)

Paragraf:

Kenaikan penggunaan kendaraan pribadi di kota-kota besar bukan hanya menambah kepadatan lalu lintas, tetapi juga memperbesar beban lingkungan dan biaya sosial yang harus ditanggung masyarakat. Karena itu, pembicaraan mengenai transportasi publik tidak cukup berhenti pada soal penyediaan armada, melainkan juga harus menyentuh integrasi rute, keterjangkauan biaya, dan kenyamanan pengguna.

Ide pokok paragraf tersebut adalah ...

- A. Kendaraan pribadi menyebabkan kemacetan di kota besar.
- B. Armada transportasi publik harus ditambah dalam jumlah besar.
- C. Pembinaan transportasi publik harus dipahami secara menyeluruh, bukan hanya sebagai soal jumlah armada.
- D. Biaya sosial akibat kendaraan pribadi sangat tinggi.
- E. Masyarakat kota besar harus dilarang menggunakan kendaraan pribadi.

Jawaban: C

Pembahasan:

Kalimat pertama memberi latar masalah, sedangkan kalimat kedua menyatakan arah inti paragraf: pembicaraan transportasi publik harus menyentuh beberapa aspek sekaligus. Jadi, ide pokoknya bukan sekadar kemacetan atau biaya sosial, melainkan **kebutuhan memandang pembinaan transportasi publik secara menyeluruh**. Jawaban tepat adalah C.

Subtopik 6 – Makna Frasa/Kalimat dalam Konteks

A. Hakikat subtopik

Pada subtopik ini, peserta diminta menafsirkan makna suatu frasa atau kalimat bukan sebagai unsur yang berdiri sendiri, melainkan sebagai bagian dari paragraf. Dengan kata lain, peserta harus mampu menjelaskan apa makna kalimat itu di dalam bacaan tersebut.

B. Langkah berpikir

1. Baca kalimat target.
2. Periksa kalimat sebelum dan sesudahnya.
3. Tentukan fungsi kalimat target: menjelaskan, menyimpulkan, membatasi, mengkritik, atau menilai.
4. Baru rumuskan makna yang paling tepat.

C. Contoh soal 1 (sedang)

Paragraf:

Program itu tampak menjanjikan di atas kertas. Namun, dalam pelaksanaannya, banyak sekolah belum memiliki sumber daya yang cukup untuk menerapkannya secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan program tersebut tidak cukup ditentukan oleh desain kebijakannya saja.

Makna kalimat terakhir pada paragraf tersebut adalah ...

- A. Desain kebijakan tidak penting.
- B. Program itu pasti gagal diterapkan.
- C. Keberhasilan program bergantung juga pada kesiapan sumber daya pendukung.
- D. Semua sekolah menolak program tersebut.
- E. Pelaksanaan kebijakan selalu lebih penting daripada perencanaan.

Jawaban: C

Pembahasan:

Kalimat terakhir harus dibaca berdasarkan kalimat sebelumnya. Masalah utama yang disebut adalah keterbatasan sumber daya sekolah. Maka, kalimat penutup bermakna bahwa desain kebijakan saja tidak cukup; keberhasilan juga memerlukan dukungan sumber daya. Jawaban yang paling tepat adalah C.

D. Contoh soal 2 (sedang–sukar)

Paragraf:

Sebagian orang memandang ruang publik digital sebagai arena yang sepenuhnya bebas. Padahal, kebebasan berekspresi di ruang digital tetap berada dalam kerangka tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, istilah “bebas” tidak dapat dipahami sebagai hak untuk menyebarkan apa pun tanpa pertimbangan dampaknya.

Makna istilah **bebas** pada paragraf tersebut paling tepat adalah ...

- A. tidak terikat aturan apa pun
- B. dapat bertindak tanpa memperhitungkan orang lain
- C. memiliki ruang berekspresi, tetapi tetap dibatasi tanggung jawab sosial
- D. berhak mengkritik pihak mana pun secara mutlak
- E. dapat menggunakan media digital sesuka hati

Jawaban: C

Pembahasan:

Paragraf justru menjelaskan bahwa kata “bebas” harus dibaca dalam kerangka tanggung jawab sosial. Jadi, makna yang sesuai konteks adalah C. Opsi lain justru mewakili pemahaman yang dikritik oleh paragraf.

Subtopik 7 – Simpulan Satu-Lompatan

A. Hakikat subtopik

Simpulan satu-lompatan adalah simpulan yang **tidak tertulis secara eksplisit**, tetapi dapat ditarik langsung dari informasi yang tersedia tanpa melompat terlalu jauh. Ini adalah salah satu kemampuan inti dalam PPU.

B. Cara membedakan simpulan yang sah dan yang berlebihan

Simpulan yang sah:

- dekat dengan bukti dalam teks;
- tidak menambahkan unsur baru yang tidak perlu;
- tetap menjaga batas kondisi dan cakupan.

Simpulan yang berlebihan:

- terlalu umum;

- terlalu mutlak;
- memasukkan pengetahuan luar;
- menukar sebab dengan akibat.

C. Contoh soal 1 (sedang)

Paragraf:

Dalam dua tahun terakhir, jumlah siswa yang mengikuti kegiatan klub baca di sekolah itu meningkat. Pada saat yang sama, guru-guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih aktif berdiskusi ketika membahas isi bacaan di kelas.

Simpulan yang paling mungkin berdasarkan paragraf tersebut adalah ...

- Klub baca terbukti menjadi satu-satunya penyebab peningkatan kemampuan diskusi siswa.
- Peningkatan partisipasi dalam klub baca kemungkinan berkaitan dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam diskusi bacaan.
- Semua siswa yang aktif berdiskusi pasti mengikuti klub baca.
- Klub baca lebih penting daripada kegiatan belajar di kelas.
- Guru-guru memaksa siswa mengikuti klub baca.

Jawaban: B

Pembahasan:

Paragraf hanya menyajikan dua informasi yang berjalan bersamaan. Dari situ kita dapat menyimpulkan adanya **kemungkinan keterkaitan**, tetapi tidak boleh langsung menyatakan sebab tunggal. Opsi B paling tepat karena berhati-hati dan tetap dekat dengan bukti. Jadi jawabannya **B**.

D. Contoh soal 2 (sukar)

Paragraf:

Laporan itu menekankan bahwa keberhasilan program pemulihan tidak hanya ditentukan oleh besarnya anggaran, tetapi juga oleh ketepatan sasaran dan konsistensi pelaksanaan di lapangan.

Simpulan yang paling tepat adalah ...

- Anggaran bukan faktor penting dalam program pemulihan.
- Program pemulihan akan berhasil selama anggarannya besar.
- Besarnya anggaran saja tidak cukup untuk menjamin keberhasilan program pemulihan.
- Semua program pemulihan gagal karena pelaksanaannya tidak konsisten.
- Ketepatan sasaran selalu lebih penting daripada anggaran.

Jawaban: C

Pembahasan:

Kata kunci di paragraf adalah “tidak hanya ... tetapi juga ...”. Artinya, anggaran tetap penting, tetapi bukan satu-satunya faktor. Opsi C paling tepat karena menjaga arah logika kalimat. Jawaban lain menghapus salah satu unsur penting atau membuat klaim terlalu mutlak.

Subtopik 8 – Pernyataan Sesuai–Tidak Sesuai

A. Hakikat subtopik

Subtopik ini menuntut peserta mengecek apakah suatu klaim:

- didukung oleh teks;
- bertentangan dengan teks; atau
- tampak masuk akal, tetapi sebenarnya tidak cukup didukung.

Yang paling berbahaya adalah klaim yang **terasa benar** berdasarkan pengetahuan umum, padahal tidak didukung teks.

B. Strategi teknis

1. Baca klaim satu per satu.
2. Cari bukti di teks untuk setiap klaim.
3. Jika bukti tidak ada, jangan buru-buru menganggap klaim benar.
4. Waspada negasi, pembatas, dan kuantor.

C. Contoh soal 1 (sedang)

Paragraf:

Sekolah itu menerapkan program sarapan bersama bagi siswa kelas awal. Tujuannya bukan hanya untuk memastikan asupan gizi sebelum belajar, tetapi juga untuk membiasakan interaksi sosial yang tertib dan menyenangkan.

Pernyataan yang **sesuai** dengan isi paragraf adalah ...

- A. Program sarapan bersama hanya bertujuan memperbaiki disiplin siswa.
- B. Program sarapan bersama dimaksudkan untuk mendukung kebutuhan gizi dan pembiasaan sosial siswa.
- C. Program tersebut diberikan kepada seluruh siswa sekolah tanpa kecuali.
- D. Sarapan bersama terbukti meningkatkan seluruh nilai siswa.
- E. Program tersebut diterapkan karena siswa kelas awal tidak pernah sarapan di rumah.

Jawaban: B

Pembahasan:

Paragraf menyebutkan dua tujuan: asupan gizi dan pembiasaan interaksi sosial. Hanya opsi B yang sesuai. Opsi lain menambah detail yang tidak ada atau menyederhanakan isi paragraf secara tidak tepat.

D. Contoh soal 2 (sedang–sukar)

Paragraf:

Dalam beberapa kasus, penggunaan teknologi dapat membantu memperluas akses belajar. Namun, manfaat tersebut tidak otomatis muncul apabila perangkat, jaringan, dan dukungan penggunaan tidak tersedia secara memadai.

Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan isi paragraf adalah ...

- A. Teknologi dapat membantu akses belajar pada kondisi tertentu.
- B. Ketersediaan perangkat dan dukungan penggunaan memengaruhi manfaat teknologi.
- C. Manfaat teknologi dalam belajar muncul secara otomatis setiap kali teknologi diperkenalkan.
- D. Jaringan merupakan salah satu faktor pendukung manfaat teknologi.
- E. Teknologi dapat bermanfaat, tetapi manfaatnya bergantung pada kondisi pendukung.

Jawaban: C

Pembahasan:

Paragraf secara eksplisit menyatakan bahwa manfaat teknologi **tidak otomatis muncul**. Maka, opsi C justru bertentangan dengan isi paragraf. Jawaban benar C.

Subtopik 9 — Kalimat Paling Tepat Melengkapi

A. Hakikat subtopik

Peserta diminta memilih kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf. Yang harus dijaga bukan hanya topik, tetapi juga:

- fungsi kalimat;
- arah paragraf;
- koherensi logis;
- konsistensi register dan tone.

B. Jebakan umum

- kalimat topiknya cocok, tetapi tidak membantu paragraf;
- kalimat benar secara umum, tetapi mengubah arah pembahasan;
- kalimat terasa bagus, tetapi terlalu baru dan tidak menyatu.

C. Contoh soal 1 (sedang)

Paragraf:

Membaca tidak cukup dipahami sebagai kegiatan mengenali kata demi kata. Dalam kegiatan membaca yang baik, pembaca juga perlu menangkap hubungan antargagasan, tujuan penulis, dan struktur informasi yang disajikan. _____.

Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Oleh sebab itu, membaca memerlukan pemahaman yang lebih luas daripada sekadar pelafalan.
- B. Oleh sebab itu, semua orang pasti menyukai kegiatan membaca.
- C. Dengan demikian, buku cerita lebih menarik daripada buku ilmiah.
- D. Karena itu, membaca sebaiknya diganti dengan menonton video.
- E. Oleh karena itu, kata-kata sulit harus selalu dihindari dalam bacaan.

Jawaban: A

Pembahasan:

Paragraf bergerak dari penjelasan ke simpulan lokal. Kalimat penutup yang paling logis adalah penegasan bahwa membaca memerlukan pemahaman lebih luas daripada sekadar pelafalan. Opsi A paling tepat. Opsi lain melompat ke klaim baru.

D. Contoh soal 2 (sukar)

Paragraf:

Banyak orang menilai keberhasilan kebijakan hanya dari cepatnya hasil yang terlihat. Padahal, ada kebijakan yang manfaatnya baru tampak setelah proses pelaksanaan berjalan cukup lama dan konsisten. _____.

Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- A. Karena itu, semua kebijakan harus dinilai setelah lima tahun.
- B. Oleh sebab itu, penilaian kebijakan perlu mempertimbangkan jangka waktu dan konsistensi pelaksanaannya.
- C. Dengan demikian, hasil yang cepat selalu menyesatkan.
- D. Oleh karena itu, kebijakan yang lambat sebaiknya dibiarkan saja.
- E. Karena itu, masyarakat tidak perlu mengetahui hasil kebijakan.

Jawaban: B

Pembahasan:

Paragraf menekankan bahwa hasil cepat bukan satu-satunya ukuran. Maka simpulan logisnya ialah penilaian kebijakan harus mempertimbangkan waktu dan konsistensi pelaksanaan. Jawaban yang paling tepat adalah B.

Subtopik 10 – Konsistensi Rujukan/Konjungsi

A. Hakikat subtopik

Subtopik ini menguji dua hal sekaligus:

1. kemampuan melacak **rujukan** (misalnya kata ganti atau penunjuk); dan
2. kemampuan memilih **konjungsi** yang tepat untuk menjaga hubungan logis antarklausa atau antarkalimat.

B. Kesalahan yang sering terjadi

- memilih referen terdekat, padahal bukan referen yang logis;
- memilih konjungsi berdasarkan rasa bahasa, bukan relasi logis;
- tidak membedakan tambahan, kontras, sebab, akibat, atau syarat.

C. Contoh soal 1 (sedang)

Paragraf:

Pemerintah daerah itu mulai memperluas ruang terbuka hijau. Kebijakan tersebut disambut baik oleh warga karena dinilai dapat memperbaiki kualitas lingkungan permukiman.

Kata **tersebut** pada paragraf itu merujuk kepada ...

- A. pemerintah daerah
- B. ruang terbuka hijau
- C. kebijakan memperluas ruang terbuka hijau
- D. warga
- E. kualitas lingkungan permukiman

Jawaban: C

Pembahasan:

Kata “tersebut” tidak merujuk pada entitas fisik “ruang terbuka hijau”, melainkan pada tindakan/kebijakan yang baru disebutkan, yaitu **kebijakan memperluas ruang terbuka hijau**. Karena itu, jawaban tepat adalah C.

D. Contoh soal 2 (sedang)

Konjungsi yang paling tepat untuk melengkapi kalimat berikut adalah ...

Program itu menarik, _____ pelaksanaannya masih memerlukan evaluasi yang cermat.

- A. karena
- B. sehingga
- C. tetapi
- D. lalu
- E. supaya

Jawaban: C

Pembahasan:

Kalimat ini memuat dua gagasan yang berlawanan: program menarik, tetapi pelaksanaannya masih perlu evaluasi. Relasi itu adalah **kontras**, sehingga konjungsi paling tepat adalah **tetapi**. Jawaban benar C.

Subtopik 11 – Fungsi Paragraf**A. Hakikat subtopik**

Pada teks yang lebih panjang, setiap paragraf biasanya mempunyai fungsi tertentu, misalnya:

- memperkenalkan masalah;
- menjelaskan latar;
- memberi contoh;
- menyajikan alasan;
- membandingkan;
- menyanggah;
- menutup atau menyimpulkan.

Peserta harus mampu menjawab: **paragraf ini sedang bekerja sebagai apa?**

B. Jebakan umum

- mengira semua paragraf yang berisi data otomatis menjadi paragraf utama;
- salah membedakan contoh dan argumen;
- salah membaca paragraf penjelas sebagai simpulan.

C. Contoh soal 1 (sedang)

Teks:

- (1) Kota yang nyaman tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan jalan dan bangunan.
- (2) Kualitas ruang publik, ketersediaan jalur pejalan kaki, dan rasa aman juga ikut menentukan pengalaman warga.
- (3) Sebagai contoh, taman kota yang mudah diakses dapat menjadi ruang interaksi sosial yang penting.
- (4) Karena itu, pembangunan kota perlu memerhatikan aspek yang lebih luas daripada sekadar infrastruktur fisik.

Fungsi kalimat (3) dalam teks tersebut adalah ...

- A. menyatakan gagasan utama
- B. memberikan contoh pendukung
- C. menyimpulkan seluruh teks
- D. menyanggah pernyataan sebelumnya
- E. mengganti topik pembahasan

Jawaban: B

Pembahasan:

Kalimat (3) diawali dengan “Sebagai contoh”, sehingga jelas berfungsi sebagai **contoh pendukung** terhadap gagasan sebelumnya. Jawaban benar adalah **B**.

D. Contoh soal 2 (sukar)

Teks dua paragraf:

Paragraf 1 menjelaskan bahwa kebijakan transportasi sering difokuskan pada penambahan jalan. Paragraf 2 menjelaskan bahwa tanpa penguatan transportasi umum dan integrasi moda, pelebaran jalan saja tidak cukup menyelesaikan masalah.

Fungsi paragraf 2 adalah ...

- A. mengulang isi paragraf 1 tanpa perubahan
- B. memberi ilustrasi yang tidak berkaitan
- C. membatasi dan mengoreksi fokus sempit pada paragraf 1
- D. menyimpulkan seluruh pembahasan secara final
- E. mengganti topik ke bidang lain

Jawaban: C

Pembahasan:

Paragraf 2 tidak sekadar mengulang, melainkan memberi koreksi terhadap fokus sempit pada penambahan jalan. Dengan demikian, fungsi paragraf 2 adalah **membatasi dan mengoreksi** pandangan di paragraf 1. Jawaban benar C.

Subtopik 12 – Hubungan Dua Paragraf

A. Hakikat subtopik

Hubungan dua paragraf dapat berupa:

- sebab–akibat;
- kontras;
- elaborasi;
- penegasan;
- perbandingan;
- masalah–solusi.

Yang dinilai adalah kemampuan melihat **hubungan logis antarparagraf**, bukan hanya bahwa keduanya berbicara tentang topik yang sama.

B. Jebakan umum

- topik sama lalu dianggap pasti elaborasi;
- ada data di paragraf kedua lalu dianggap pasti contoh;
- tidak membedakan kontras dengan pembatasan.

C. Contoh soal 1 (sedang)

Ringkasan dua paragraf:

Paragraf 1 menjelaskan meningkatnya produksi sampah plastik di kawasan perkotaan.

Paragraf 2 menjelaskan pentingnya sistem pemilahan dan pengolahan yang lebih baik agar beban lingkungan dapat ditekan.

Hubungan kedua paragraf tersebut adalah ...

- A. perbandingan
- B. masalah–solusi
- C. penegasan ulang
- D. contoh–contoh
- E. sanggahan total

Jawaban: B

Pembahasan:

Paragraf pertama menyajikan masalah. Paragraf kedua mengarah pada cara mengatasinya. Maka hubungan yang paling tepat ialah **masalah–solusi**. Jawaban benar **B**.

D. Contoh soal 2 (sukar)

Ringkasan dua paragraf:

Paragraf 1 menyoroti manfaat pembelajaran daring bagi perluasan akses.

Paragraf 2 menegaskan bahwa pembelajaran daring tidak otomatis efektif tanpa perangkat, dukungan, dan desain yang tepat.

Hubungan kedua paragraf tersebut adalah ...

- A. paragraf kedua memberi pembatas dan koreksi atas penilaian terlalu sederhana pada paragraf pertama
- B. paragraf kedua mengulang manfaat yang sudah disebut
- C. paragraf kedua berisi topik berbeda
- D. paragraf kedua sepenuhnya menolak manfaat pembelajaran daring
- E. paragraf kedua hanya memberi contoh teknis kecil

Jawaban: A

Pembahasan:

Paragraf kedua tidak menolak manfaat pembelajaran daring, tetapi **membatasi dan mengoreksi** cara memahaminya secara terlalu sederhana. Karena itu, jawaban yang paling tepat adalah **A**.

Subtopik 13 – Transisi / Struktur Global

A. Hakikat subtopik

Subtopik ini menuntut peserta melihat bagaimana teks disusun secara keseluruhan. Fokusnya adalah:

- ke mana arah pembahasan bergerak;
- bagaimana satu bagian mengantar ke bagian berikutnya;
- jenis transisi apa yang paling logis pada level teks.

B. Hal yang harus dilihat

1. Apakah teks bergerak dari masalah ke penjelasan?
2. Dari penjelasan ke contoh?
3. Dari pandangan umum ke pembatasan?
4. Dari uraian ke simpulan?

C. Contoh soal 1 (sedang)

Teks ringkas:

Paragraf pertama membahas pentingnya literasi digital. Paragraf berikutnya akan menjelaskan keterampilan apa saja yang termasuk di dalamnya.

Transisi yang paling logis menuju paragraf berikutnya adalah ...

- A. Namun demikian, semua orang sudah pasti menguasai keterampilan tersebut.
- B. Dalam kaitan itu, literasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat, tetapi juga dengan kemampuan menilai informasi secara kritis.
- C. Oleh sebab itu, perangkat digital sebaiknya dihindari di sekolah.
- D. Sebaliknya, literasi digital sama sekali tidak penting.
- E. Dengan demikian, semua masalah pendidikan telah selesai.

Jawaban: B

Pembahasan:

Teks bergerak dari gagasan umum menuju penjabaran isi. Opsi B paling logis sebagai jembatan menuju uraian keterampilan. Opsi lain mengubah arah atau terlalu mutlak. Jadi jawaban benar **B**.

D. Contoh soal 2 (sukar)

Struktur teks:

Paragraf 1 memaparkan pandangan umum.

Paragraf 2 menunjukkan keterbatasan pandangan itu.

Paragraf 3 seharusnya mengarahkan pembaca pada rumusan yang lebih seimbang.

Kalimat transisi yang paling tepat untuk membuka paragraf 3 adalah ...

- A. Karena itu, pandangan awal harus diterima sepenuhnya.
- B. Dengan demikian, diperlukan cara pandang yang tetap mengakui manfaat awal, tetapi juga mempertimbangkan keterbatasan yang telah diuraikan.
- C. Sebaliknya, seluruh pembahasan sebelumnya tidak relevan.
- D. Oleh karena itu, topik ini sebaiknya dihentikan.
- E. Walaupun demikian, tidak ada alasan untuk membahas topik ini lebih jauh.

Jawaban: B

Pembahasan:

Paragraf 3 dimaksudkan sebagai sintesis yang lebih seimbang. Opsi B paling sesuai dengan fungsi tersebut. Opsi lain menolak atau memutus alur. Jadi, jawaban benar **B**.

Subtopik 14 – Konteks Sosial-Budaya Indonesia Berbasis Teks

A. Hakikat subtopik

Subtopik ini berkaitan dengan kemampuan membaca teks yang bertolak dari konteks Indonesia, misalnya pendidikan, layanan publik, kebijakan sosial, budaya literasi, lingkungan kota, atau praktik sosial tertentu.

Yang sangat penting dipahami adalah: konteks Indonesia **boleh menjadi latar**, tetapi jawaban tetap harus didasarkan pada **teks**, bukan pada stereotip, pengalaman pribadi, atau pengetahuan umum yang tidak dibutuhkan.

B. Jebakan umum

- mengisi kekosongan informasi dengan pengalaman sendiri;
- memilih jawaban yang benar secara sosial, tetapi tidak didukung bacaan;
- membaca konteks budaya secara stereotipik.

C. Contoh soal 1 (sedang)

Paragraf:

Di sejumlah daerah, perpustakaan keliling menjadi sarana penting untuk memperluas akses bacaan bagi anak-anak yang tinggal jauh dari pusat kota. Kehadirannya bukan sekadar membawa buku, tetapi juga menghadirkan kegiatan membaca bersama yang membantu membangun kebiasaan literasi.

Pernyataan yang paling sesuai dengan paragraf tersebut adalah ...

- A. Perpustakaan keliling hanya berfungsi menggantikan toko buku.
- B. Perpustakaan keliling berperan dalam memperluas akses bacaan dan membangun kebiasaan literasi.
- C. Anak-anak di daerah tidak memiliki minat baca.
- D. Semua perpustakaan keliling berada di pusat kota.
- E. Kegiatan membaca bersama tidak berkaitan dengan kebiasaan literasi.

Jawaban: B

Pembahasan:

Paragraf jelas menyebut dua fungsi perpustakaan keliling: memperluas akses bacaan dan membangun kebiasaan literasi. Jadi jawaban paling tepat adalah **B**.

D. Contoh soal 2 (sukar)

Paragraf:

Program makan siang di sekolah sering dibicarakan hanya dari sisi gizi. Padahal, dalam pelaksanaannya, program semacam itu juga menyangkut pengelolaan distribusi, kebiasaan makan, keteraturan jadwal, serta penerimaan siswa terhadap menu yang disediakan.

Simpulan yang paling tepat adalah ...

- A. Program makan siang sekolah hanya penting bagi kesehatan.
- B. Program makan siang sekolah merupakan kebijakan yang hanya berkaitan dengan dapur sekolah.
- C. Program makan siang sekolah perlu dipahami sebagai kebijakan yang memiliki dimensi lebih luas daripada sekadar persoalan gizi.
- D. Semua siswa pasti menyukai menu yang disediakan.
- E. Program makan siang sekolah tidak penting dilaksanakan.

Jawaban: C

Pembahasan:

Paragraf menolak pandangan sempit yang hanya melihat sisi gizi. Paragraf menegaskan bahwa program ini juga berkaitan dengan distribusi, kebiasaan, jadwal, dan penerimaan siswa. Jadi, simpulan paling tepat ialah **C**.

Paket Soal Latihan PPU

Catatan paket latihan:

Paket latihan ini disusun untuk mendekati arsitektur PPU secara operasional, yaitu **20 soal**. Paket ini menggunakan kombinasi **pertanyaan singkat, bacaan pendek, dan bacaan panjang** sesuai karakter resmi PPU, tetapi isi butirnya bersifat sintetik untuk pembelajaran.

Bagian I – Pertanyaan Singkat (6 soal)

Soal 1

Makna kata **signifikan** pada kalimat “Perubahan itu belum signifikan, tetapi arahnya sudah terlihat.” paling dekat dengan ...

- A. kebetulan
- B. penting
- C. lemah
- D. lambat
- E. rumit

Soal 2

Parafrasa yang paling tepat untuk kalimat “Kebijakan itu tidak sepenuhnya gagal, tetapi pelaksanaannya masih jauh dari harapan” adalah ...

- A. Kebijakan itu berhasil sepenuhnya.
- B. Kebijakan itu gagal total.
- C. Kebijakan itu memiliki sebagian hasil, tetapi pelaksanaannya belum memuaskan.
- D. Kebijakan itu seharusnya dibatalkan sejak awal.
- E. Pelaksanaan kebijakan itu tidak penting.

Soal 3

Bentuk kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat berikut adalah ...

Kualitas laporan itu bergantung pada ketepatan _____ data.

- A. analisis
- B. menganalisis
- C. teranalisis
- D. dianalisis
- E. analitis

Soal 4

Kalimat yang paling sesuai untuk konteks pengumuman resmi adalah ...

- A. Peserta harap datang cepet ke ruang ujian.
- B. Peserta diminta hadir tepat waktu di ruang ujian.
- C. Peserta wajib stand by di ruang ujian.
- D. Peserta ayo kumpul dulu di ruang ujian.
- E. Peserta mesti datang pas waktu.

Soal 5

Konjungsi yang paling tepat untuk melengkapi kalimat berikut adalah ...

Program itu bermanfaat, _____ pelaksanaannya masih perlu diperbaiki.

- A. karena
- B. tetapi
- C. supaya
- D. sehingga
- E. maka

Soal 6

Kalimat berikut yang paling baku adalah ...

- A. Penelitian itu ngehasilin temuan yang cukup menarik.
- B. Penelitian itu menghasilkan temuan yang cukup menarik.
- C. Penelitian itu hasilin temuan yang cukup menarik.
- D. Penelitian itu ngebuatin temuan menarik.
- E. Penelitian itu menghasilkan temuan yang lumayan keren.

Bagian II – Bacaan Pendek (6 soal)

Bacaan untuk Soal 7

Kemampuan membaca tidak hanya bergantung pada kecepatan mengenali kata. Pembaca juga perlu memahami hubungan antargagasan agar dapat menangkap maksud penulis secara utuh.

Soal 7

Ide pokok bacaan tersebut adalah ...

- A. Kecepatan membaca merupakan satu-satunya syarat memahami bacaan.
- B. Membaca yang baik menuntut lebih dari sekadar pengenalan kata secara cepat.
- C. Semua pembaca memiliki kecepatan yang sama.
- D. Maksud penulis selalu mudah dipahami.
- E. Hubungan antargagasan tidak penting dalam membaca.

Bacaan untuk Soal 8

Di banyak sekolah, proyek kelompok sering dianggap cukup untuk melatih kerja sama. Namun, tanpa pembagian peran yang jelas, sebagian anggota cenderung pasif, sedangkan anggota lain memikul beban kerja yang lebih besar.

Soal 8

Simpulan yang paling tepat adalah ...

- A. Proyek kelompok selalu gagal.
- B. Kerja sama dalam proyek kelompok memerlukan pengelolaan peran yang jelas.
- C. Semua siswa bersifat pasif dalam kerja kelompok.
- D. Beban kerja dalam proyek kelompok pasti sama.
- E. Proyek kelompok tidak berguna.

Bacaan untuk Soal 9

Laporan itu menyebutkan bahwa penggunaan energi rumah tangga dapat ditekan melalui kebiasaan sederhana, seperti mematikan perangkat yang tidak dipakai dan mengatur pemakaian pendingin ruangan secara efisien.

Soal 9

Pernyataan yang sesuai dengan bacaan tersebut adalah ...

- A. Penghematan energi rumah tangga hanya dapat dilakukan dengan membeli perangkat baru.
- B. Kebiasaan sederhana dapat membantu menekan penggunaan energi rumah tangga.
- C. Pendingin ruangan harus selalu dimatikan sepanjang hari.
- D. Penggunaan energi rumah tangga tidak terkait perilaku penghuni.
- E. Laporan itu menolak penggunaan perangkat elektronik.

Bacaan untuk Soal 10

Sebagian masyarakat menilai ruang publik digital sebagai tempat yang sepenuhnya bebas. Padahal, kebebasan berekspresi di ruang tersebut tetap harus mempertimbangkan dampaknya terhadap orang lain.

Soal 10

Makna kata **bebas** dalam bacaan tersebut adalah ...

- A. tanpa aturan apa pun
- B. tanpa tanggung jawab
- C. memiliki ruang berekspresi, tetapi tetap terikat tanggung jawab
- D. dapat mengatakan apa pun kepada siapa pun
- E. sepenuhnya lepas dari norma sosial

Bacaan untuk Soal 11

Program literasi sekolah yang baik tidak cukup hanya menyediakan rak buku. Program semacam itu perlu diikuti kegiatan yang mendorong siswa berdiskusi, merangkum bacaan, dan menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman belajar lain.

Soal 11

Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi gagasan bacaan tersebut adalah ...

- A. Oleh sebab itu, literasi sekolah hanya perlu menambah jumlah buku.
- B. Dengan demikian, penguatan literasi menuntut keterlibatan kegiatan membaca yang aktif dan bermakna.
- C. Karena itu, siswa sebaiknya tidak diberi tugas membaca.
- D. Maka, rak buku adalah satu-satunya unsur penting dalam literasi.
- E. Oleh sebab itu, kegiatan diskusi sebaiknya dihapus.

Bacaan untuk Soal 12

Dalam sejumlah kasus, penggunaan teknologi di kelas memang dapat memperluas akses belajar. Akan tetapi, manfaat tersebut tidak otomatis hadir apabila guru dan siswa tidak memperoleh dukungan penggunaan yang memadai.

Soal 12

Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan bacaan tersebut adalah ...

- A. Teknologi dapat memperluas akses belajar pada kondisi tertentu.
- B. Dukungan penggunaan memengaruhi manfaat teknologi di kelas.
- C. Manfaat teknologi selalu otomatis muncul selama perangkat tersedia.
- D. Guru dan siswa memerlukan dukungan penggunaan agar manfaat teknologi optimal.
- E. Bacaan tersebut tidak menyatakan bahwa teknologi pasti berhasil dalam semua situasi.

Bagian III – Bacaan Panjang (8 soal)

Bacaan 1 untuk Soal 13–15

- (1) Banyak kota berupaya mengurangi kemacetan dengan memperlebar jalan.
- (2) Langkah itu memang dapat memberi ruang tambahan bagi kendaraan dalam jangka pendek.
- (3) Namun, tanpa penguatan transportasi publik dan pengelolaan mobilitas yang terintegrasi, pelebaran jalan sering hanya memindahkan atau menunda kemacetan.
- (4) Karena itu, kebijakan transportasi perkotaan tidak cukup dinilai dari kelancaran lalu lintas sesaat, melainkan dari kemampuannya membentuk sistem perjalanan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Soal 13

Ide pokok bacaan di atas adalah ...

- A. Pelebaran jalan selalu gagal dilakukan di kota besar.
- B. Kemacetan hanya dapat diatasi dengan menambah jalan baru.
- C. Penanganan kemacetan perlu dipahami secara lebih menyeluruh daripada sekadar pelebaran jalan.
- D. Transportasi publik tidak berkaitan dengan masalah kemacetan.
- E. Semua kota memiliki masalah yang sama.

Soal 14

Fungsi kalimat (3) pada bacaan tersebut adalah ...

- A. memberikan contoh
- B. memberi pembatas dan koreksi terhadap gagasan sebelumnya
- C. menyatakan topik baru
- D. menyimpulkan seluruh bacaan
- E. menjelaskan definisi kemacetan

Soal 15

Simpulan yang paling tepat berdasarkan bacaan tersebut adalah ...

- A. Pelebaran jalan sama sekali tidak boleh dilakukan.
- B. Pelebaran jalan saja tidak cukup untuk menjadi solusi jangka panjang atas kemacetan.
- C. Semua kota harus melarang kendaraan pribadi.
- D. Transportasi publik pasti berhasil di semua tempat.
- E. Kemacetan hanya terjadi karena ukuran jalan kecil.

Bacaan 2 untuk Soal 16–18

- (1) Perpustakaan sekolah sering dipahami sebagai tempat menyimpan buku pelajaran dan bacaan penunjang.
- (2) Pandangan ini tidak sepenuhnya salah, tetapi terlalu sempit.
- (3) Di banyak sekolah, perpustakaan mulai dikembangkan sebagai ruang belajar bersama, tempat diskusi, pusat kegiatan literasi, bahkan ruang pameran karya siswa.
- (4) Perubahan ini menunjukkan bahwa perpustakaan dapat memainkan peran yang lebih luas dalam ekosistem pembelajaran sekolah.

Soal 16

Makna kalimat (2) pada bacaan tersebut adalah ...

- A. Pandangan itu salah total.
- B. Pandangan itu benar sebagian, tetapi belum mencakup keseluruhan peran perpustakaan.
- C. Pandangan itu tidak penting dibahas.
- D. Perpustakaan tidak lagi dibutuhkan di sekolah.
- E. Buku pelajaran tidak perlu disimpan di perpustakaan.

Soal 17

Hubungan kalimat (3) terhadap kalimat (1) dan (2) adalah ...

- A. memberikan sanggahan total
- B. memberikan contoh dan elaborasi atas koreksi pandangan sempit sebelumnya
- C. berpindah ke topik yang tidak terkait
- D. menyimpulkan seluruh bacaan
- E. menyatakan definisi perpustakaan resmi

Soal 18

Pernyataan yang paling sesuai dengan bacaan tersebut adalah ...

- A. Perpustakaan sekolah hanya berfungsi sebagai gudang buku.
- B. Perpustakaan sekolah dapat berperan lebih luas sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran.
- C. Kegiatan literasi tidak cocok dilakukan di perpustakaan.
- D. Semua sekolah sudah menjadikan perpustakaan sebagai ruang pameran karya.
- E. Perpustakaan tidak lagi berhubungan dengan buku.

Bacaan 3 untuk Soal 19–20

- (1) Program makan bersama di sekolah sering dilihat hanya dari sisi pemenuhan gizi.
- (2) Padahal, program seperti itu juga menyangkut keteraturan jadwal, pembiasaan perilaku makan yang baik, interaksi sosial, serta pengelolaan distribusi yang rapi.
- (3) Karena itu, menilai program tersebut hanya dari menu yang tersedia akan menghasilkan pandangan yang terlalu sempit.

Soal 19

Ide pokok bacaan tersebut adalah ...

- A. Program makan bersama hanya berkaitan dengan jenis menu.
- B. Program makan bersama perlu dipahami dalam dimensi yang lebih luas daripada sekadar gizi atau menu.
- C. Jadwal makan siswa selalu berantakan.
- D. Distribusi makanan lebih penting daripada gizi.
- E. Interaksi sosial tidak berkaitan dengan program makan di sekolah.

Soal 20

Kalimat (3) pada bacaan tersebut berfungsi untuk ...

- A. memberikan contoh rinci
- B. menyatakan simpulan atau penegasan akhir
- C. membuka topik baru
- D. memberi definisi menu sehat
- E. menyanggah kalimat (2)

Kunci Jawaban Paket Latihan

- 1. B
- 2. C
- 3. A

4. B
 5. B
 6. B
 7. B
 8. B
 9. B
 10. C
 11. B
 12. C
 13. C
 14. B
 15. B
 16. B
 17. B
 18. B
 19. B
 20. B
-

Pembahasan Paket Latihan

Soal 1

Kata **signifikan** pada kalimat tersebut merujuk pada perubahan yang cukup berarti atau cukup penting untuk diperhatikan. Opsi B paling tepat. Opsi lain tidak sesuai nuansa.

Soal 2

Kalimat asal menyatakan dua hal sekaligus: ada hasil, tetapi belum memuaskan. Opsi C mempertahankan kedua unsur tersebut. Opsi lain terlalu ekstrem.

Soal 3

Setelah frasa “bergantung pada”, yang dibutuhkan adalah nomina. Karena itu, bentuk yang tepat adalah **analisis**. Opsi lain salah kelas kata.

Soal 4

Pengumuman resmi menuntut ragam formal dan jelas. Opsi B paling sesuai karena baku dan lugas.

Soal 5

Relasi antarklausa bersifat kontras: program bermanfaat, tetapi masih perlu perbaikan. Karena itu jawabannya **B. tetapi**.

Soal 6

Bentuk baku dan formal terdapat pada opsi B. Opsi lain terlalu lisan atau tidak tepat untuk konteks akademik.

Soal 7

Bacaan menegaskan bahwa membaca yang baik bukan hanya soal kecepatan mengenali kata, tetapi juga memahami hubungan antargagasan. Maka jawaban yang paling tepat adalah **B**.

Soal 8

Dari paragraf dapat disimpulkan bahwa keberhasilan proyek kelompok memerlukan pembagian peran yang jelas. Opsi B paling tepat dan tidak berlebihan.

Soal 9

Bacaan menjelaskan bahwa kebiasaan sederhana dapat membantu penghematan energi rumah tangga. Opsi B sesuai langsung dengan isi bacaan.

Soal 10

Kata **bebas** dalam bacaan itu dibatasi oleh tanggung jawab. Karena itu, jawaban yang paling tepat adalah **C**.

Soal 11

Paragraf bergerak menuju simpulan bahwa literasi memerlukan kegiatan aktif dan bermakna. Opsi B paling sesuai untuk melengkapi arah paragraf.

Soal 12

Bacaan justru menyatakan bahwa manfaat teknologi tidak otomatis hadir. Karena itu, opsi C adalah pernyataan yang tidak sesuai.

Soal 13

Bacaan menegaskan bahwa penanganan kemacetan harus lebih menyeluruh daripada sekadar pelebaran jalan. Jawaban tepat C.

Soal 14

Kalimat (3) berfungsi membatasi dan mengoreksi harapan berlebihan terhadap pelebaran jalan. Jadi, jawaban benar B.

Soal 15

Simpulan sah dari bacaan adalah pelebaran jalan saja tidak cukup untuk solusi jangka panjang. Opsi B paling tepat.

Soal 16

Kalimat (2) berarti pandangan yang disebut sebelumnya tidak salah total, tetapi belum memadai. Maka jawabannya B.

Soal 17

Kalimat (3) memberi contoh/elaborasi yang memperkuat koreksi terhadap pandangan sempit sebelumnya. Jawaban benar B.

Soal 18

Keseluruhan bacaan menunjukkan bahwa perpustakaan dapat berperan lebih luas dalam pembelajaran. Opsi B paling tepat.

Soal 19

Bacaan menegaskan bahwa program makan bersama harus dipahami lebih luas daripada hanya menu atau gizi. Karena itu jawabannya B.

Soal 20

Kalimat (3) berfungsi sebagai penegasan/simpulan akhir dari seluruh uraian. Maka jawaban benar B.

Penutup

Subtes PPU menuntut penguasaan yang terpadu antara kecakapan leksikal, kepekaan terhadap bentuk bahasa, kemampuan memahami ide pokok, ketelitian dalam menilai dukungan klaim, serta kemampuan membaca hubungan antargagasan di dalam teks. Oleh karena itu, keberhasilan pada PPU tidak cukup dicapai dengan menghafal istilah atau mengandalkan intuisi bahasa sehari-hari. Keberhasilan lebih banyak ditentukan oleh kemampuan membaca secara disiplin, menjaga batas inferensi, membedakan inti dan rincian, serta menempatkan setiap jawaban dalam konteks yang benar.

Materi dalam dokumen ini disusun agar peserta tidak hanya dapat menjawab soal, tetapi juga memahami **mengapa suatu jawaban benar** dan **mengapa opsi lain tampak masuk akal tetapi tetap salah**. Dengan cara itulah pembelajaran PPU menjadi lebih dalam, lebih terarah, dan lebih efektif untuk menghadapi karakter soal SNBT-UTBK yang sesungguhnya.

Daftar Rujukan

1. Panitia SNPMB. *Framework UTBK*. 2026. <https://snpmb.id/fr/> (<https://snpmb.id/fr/>).
2. Panitia SNPMB. *Simulasi UTBK SNBT Tahun 2025*. 2025. <https://snpmb.id/simulasi/> (<https://snpmb.id/simulasi/>).
3. Panitia SNPMB. *Informasi Umum UTBK-SNBT 2026*. 2026. <https://snpmb.id/utbk-snbt/informasi-umum> (<https://snpmb.id/utbk-snbt/informasi-umum>).
4. National Council on Measurement in Education. *Testing Standards*. 2026 akses laman. <https://ncme.org/resources/books/testing-standards/> (<https://ncme.org/resources/books/testing-standards/>).
5. American Educational Research Association, American Psychological Association, & National Council on Measurement in Education. *Standards for Educational and Psychological Testing* (edisi 2014, akses terbuka).
6. Rodriguez, M. C., & Thurlow, M. L. "Realizing Fairness Through Accessibility for All Test Takers and for Specific Groups." Dalam *Educational Measurement* edisi ke-5, 2025.
7. Dokumen kerja terlampir: *TPS-PPU-3-0-spec.md* (<http://TPS-PPU-3-0-spec.md>), *TPS-PPU-3-0-blueprint.md* (<http://TPS-PPU-3-0-blueprint.md>), *TPS-PPU-3-0.md* (<http://TPS-PPU-3-0.md>), dan *TPS-PPU-3-0-stem_pattern.json*.